JURNAL

ANALISIS PERHITUNGAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) SESUAI DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 42 TAHUN 2009 PADA PT. INDOSARI MITRAJAYA TAHUN 2015

Oleh:

Ridha Yuliana Srirahayu

12.1.01.04.0119

Dibimbing oleh :

1. **Tjetjep Yusuf A., S.Pd., S.E., M.M.**
2. **Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ridha Yuliana Srirahayu
NPM	: 12.1.01.04.0119
Telepun/HP	: 085790210977
Alamat Surel (Email)	: Ridhayuliana20@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 Pada PT. Indosari Mitrajaya Tahun 2015
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Tjetjep Yusuf A., S.Pd., S.E., M.M. NIDN: 0005086802	Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si. NIDN: 0708037605	Ridha Yuliana Srirahayu NPM: 12.1.01.04.0119

ANALISIS PERHITUNGAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) SESUAI DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 42 TAHUN 2009 PADA PT. INDOSARI MITRAJAYA TAHUN 2015

Ridha Yuliana Srirahayu
12.1.01.04.0119
FKIP – Pendidikan Ekonomi
Ridhayuliana20@gmail.com
Tjetjep Yusuf Afandi dan Hestin Sri Widiawati
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ridha Yuliana Srirahayu : Analisis Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 Pada PT. Indosari Mitrajaya Tahun 2015, Skripsi, PE, FKIP UNP Kediri, 2017.

Kelalaian perusahaan dalam menghitung, menyetorkan dan melaporkan pajaknya dapat menyebabkan kerugian bagi Negara maupun perusahaan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai yang diterapkan oleh PT. Indosari Mitrajaya dan kesesuaiannya dengan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai, sedangkan variabel terikat adalah kesesuaian jumlah Pajak terutang menurut Undang-undang Nomor 42 Tahun 2009 dengan indikatornya adalah basil penjualan dan pembelian. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah Ex Post Facto. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan penjualan dan laporan pembelian dari tahun 1998-2015. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu laporan penjualan dan laporan pembelian selama tahun 2015. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Dari basil penelitian dapat disimpulkan bahwa omset yang dihasilkan akan menjadi acuan untuk melihat laporan keuangan, sehingga prosedur yang diterapkan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan peraturan perpajakan yang berlaku. Perusahaan telah melaporkan seluruh pengkreditan pajak keluaran dan pajak masukan dengan menggunakan SPT Masa PPN dan dalam bentuk formulir 1111 beserta lampiran SPT Masa PPN dan tidak melebihi batas waktu yang ditetapkan. Jadi PT. Indosari Mitrajaya sudah tepat dalam menghitung, melaporkan dan menyetorkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sesuai dengan undang-undang nomor 42 tahun 2009.

Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan perlu melakukan pengawasan dalan perhitungan, penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik tanpa adanya hambatan dalam kegiatannya.

KATA KUNCI : Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Masukan, Pajak Keluaran, Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009

I. LATAR BELAKANG

Penerimaan negara yang terbesar adalah berasal dari pungutan pajak. Pajak menjadi sumber pendapatan dalam negeri yang sangat penting bagi keberlangsungan pembangunan dalam suatu negara. Pembangunan nasional pada intinya bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Guna mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan sumber pendanaan yang besar.

Seperti yang telah diketahui bahwa untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembiayaan kegiatan pembangunan telah diupayakan agar sumber dananya sebagian diperoleh dari dalam negeri yaitu melalui sektor perpajakan, salah satunya dari pungutan Pajak Pertamabahan Nilai (PPN). Pajak di pungut oleh pemerintah berdasarkan Undang-undang serta aturan pelaksanaannya dan sifatnya dapat dipaksakan.

Salah satu upaya pemerintah untuk menggali potensi pajak adalah melakukan pembaharuan di bidang pajak yaitu menerapkan sistem self assessment pada Undang-undang Perpajakan No 8 Tahun 1983, kemudian dilanjutkan pada UU No 11 Tahun 1994, kemudian dilanjutkan pada UU No 18 Tahun 2000, dan terakhir pada UU No 42 Tahun 2009. Sistem ini memberikan keleluasaan pada Wajib Pajak untuk menghitung dan memperhitungkan pajaknya sendiri dan metaporkan serta menyetorkan pajaknya ke kas negara sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

Kelalaian perusahaan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dan menyebabkan kemungkinan pemeriksaan pajak pada perusahaan oleh fiskus semakin besar. Salah satu fungsi manajemen pajak berupa internal tax review, yaitu upaya oleh Wajib Pajak untuk secara proaktif dan mandiri melakukan proses assessment terhadap berbagai hal yang menjadi kewajiban perpajakan harus dilakukan untuk meminimalkan risiko dalam pemeriksaan pajak karena ketidakmampuan Wajib Pajak dalam melaksanakan secara benar seharusnya peraturan pajak

Berdasarkan paparan di atas, penulis ingin mengetahui kesesuaian dan efisiensi penghitungan Pajak Pertambahan Nilai yang dilakukan oleh PT. Indosari Mitrajaya dengan undang-undang nomor 42 tahun 2009. Oleh karena itu, atas pemikiran tersebut disusun sebuah penelitian

dengan judul "Analisis Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 Pada PT. lndosari Mitrajaya Tahun 2015".

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:58) -variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati, variabel ini merupakan atribut dari sekelompok orang/ obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu"

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Pengertian variabel independen menurut Sugiyono (2010:64) yaitu:Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*, dalam bahasa Indonesia sering disebut juga variabel bebas, variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pajak Masukan dan Pajak Keluaran

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sugiyono (2010:64) berpendapat bahwa pengertian variabel dependen adalah: Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, dalam bahasa Indonesia seiring disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pajak Terutang.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Dalam suatu penelitian, diperlukan metode yang tepat guna mendapatkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex post facto*.

Penggunaan metode ini dimaksudkan karena peneliti

mendeskripsikan data-data perusahaan yang telah terjadi dan tercatat.

2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Sugiyono (2010:14) menyatakan perrdapatnya mengenai metode kuantitatif adalah: Metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positifvisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan dengan pengumpulan data yang menggunakan instrument penelitian dan analisis yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. **Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil data laporan penjualan dan laporan pembelian PT. Indosari Mitrajaya yang beralamatkan di J1. Musi/ Kay. 4B No. A17 , Surabaya, Jawa Timur.

2. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan penulis pada saat dimulainya pengajuan judul hingga berakhirnya penyusunan penelitian. Penelitian dilakukan dilakukan pada bulan desember 2015 hingga mei 2016.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. **Populasi**

Sugiyono (2010: 80) berpendapat bahwa pengertian populasi adalah: Sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin mempelajari sifat-sifatnya. Di dalam pengumpulan dan menganalisa suatu data, langkah pertama sangat penting adalah menentukan populasi terlebih dahulu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan penjualan dan pembelian PT. Indosari Mitrajaya dari tahun 1998 sampai tahun 2015.

2. **Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:174) sampel adalah bagian dari populasi, atau

sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti".

sampel dalam penelitian ini adalah laporan penjualan dan pembelian PT. Indosari Mitrajaya yang terjadi pada tahun 2015.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2010:56) teknik sampling adalah "merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi".

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2010: 120), -purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang 0 kesempatan sama bagi tiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

4. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2010:148) instrumen penelitian merupakan "alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial".

Pengembangan instrument

1) Wawancara/ Interview

Menurut suharsimi Arikunto (2010:198) interview adalah "sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara".

Wawancara menggunakan interview bebas dan interview terpimpin yang memiliki peluang atau kesempatan memperoleh respond an jawaban relatif tinggi dari responden dan peneliti dapat memperoleh informasi yang tidak dapat diungkapkan dengan cara kuisioner dan observasi.

2) Dokumentasi

Sugiyono (2010:240) mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen yaitu "catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen yang peneliti kumpulkan yakni laporan penjualan dan laporan pembelian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. **Wawancara**

   Menurut Sugiyono (2010:137) wawancara digunakan sebagai: Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

2. **Dokumentasi**

   Menurut Suharsimi Arikunto (2010:134) pengertian dokumentasi adalah " mencari data mengenai hal-hal atas variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, maja1ah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya".

F. Teknik Analisis Data

Yaitu analisa yang digunakan untuk memperoleh data dan menganalisa data yang diperoleh yang berupa angka- angka dan dihitung dengan menggunakan rumus- rumus.

a) Analisa PPN Terutang Terhadap DPP

Pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalihkan tarif PPN dengan DPP PPN, yaitu harga jual, penyerahan dan lainnya dengan tidak termasuk PPN. Besarnya terutang dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut:

PPN= Pajak Keluaran-Pajak Masukan

b) Analisa PPN Terutang Terhadap DPP Termasuk PPN

Pada dasarnya besarnya PPN dihitung dengan mengalikan antara tarif PPN dengan DPP PPN. Namun demikian apabila besarnya harga jual, penyerahan dan yang lainnya sudah termasuk PPN. Maka besarnya PPN dapat dihitung secara langsung tanpa mencari DPP terlebih dahulu, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PPN} = \frac{\text{Tarif PPN}}{100 + \text{Tarif PPN}} \text{ x Harga Termasuk PPN}$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari transaksi diatas penulis menemukan ketidaksamaan prosedur dan aturan perpajakan yang berlaku oleh Perusahaan, yaitu ketika ada penerimaan uang muka dari pembeli perusahaan tidak mengeluarkan faktur pajak. Padahal menurut undang-undang perpajakan tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ada UU No. 42 tahun 2009 tentang tata cara pengisisan keterangan dan pemotongan PPN Dasar Pengenaan Pajak (DPP) yaitu pajak penjualan atas setiap transaksi tersebut harus dikenakan PPN. Diisi dengan jumlah Harga Jual/ Penggantian/ Uang Muka/ Termin dikurangi dengan Potongan Harga dan uang muka yang telah diterima atau diisi dengan DPP Nilai Lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Pada setiap perolehan BKP yang berupa pembelian barang dagang, perusahaan menerima Faktur Pajak Standar dari PKP penjual yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengkreditkan Pajak Masukan yang akan dibayar pada akhir masa pajak. PPN atas perolehan BKP adalah berdasar Faktur Pajak dari PKP penjual. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Pajak Masukan atas pembelian barang dagang ini dikreditkan dengan Pajak Keluaran pada masa pajak yang sama dengan dilakukannya pembellian. Untuk pembelian barang modal, pada saat barang-barang modal tersebut dibeli, dicatat sesuai dengan harga perolehannya yang mencakup harga beli, biaya kirim, serta biaya lain-lain bila ada. Di dalam harga perolehan, barang modal tersebut tidak termasuk PPN karena pembelian barang modal tersebut merupakan Pajak Masukan yang akan dikreditkan pada masa pajak yang sama dengan saat dperolehnya. Setiap akhir tahun, perusahaan memperhitungkan penyusutan atas aktiva tetap perusahaan. Penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus sedangkan lamanya aktiva tersebut disusutkan sesuai dengan taksiran umur ekonomis yang telah ditetapkan oleh buku petujuk aktiva tetap menurut peraturan perpajakan.

Berdasarkan atas pembahasan dan hasil analisis atas penerapan PPN pada PT. Indosari Mitrajaya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses penerapan Pajak Pertabahan Nilai (PPN) dalam perusahaan mulai dari perhitungan, penyetoran

sampai pelaporannya sudah banyak yang sesuai dengan ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang berlaku, tetapi ada yang belum diterapkan yaitu saat perusahaan menerima uang muka dari pembeli, perusahaan tidak mengeluarkan faktur pajak hanya diakui dan dicatat sebagai uang muka. Baru setelah pelunasan perusahaan membuat faktur pajak atas penjualan barang yang dilakukan. Hal itu tidak dibenarkan dalam aturan dan tata cara perpajakan yang berlaku.

2. Implementasi penghitungan, penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada perusahaan dijelaskan bahwa:
   a. Proses perhitungan dalam setiap transaksi yang terjadi pada PT. Indosari Mitrajaya menggunakan perhitungan dengan dasar credit method dimana ada perbedaan antara PPN Masukan dengan PPN Keluaran untuk menghitung pajak yang terutang, yang terjadi karena adanya transaksi penjualan dan pembelian atas BKP ataupun JKP.
   b. Dalam hal penyetoran pembayaran atau pelunasan kewajiban pajak, pembayaran PT. Indosari Mitrajaya selalu tepat waktu, tidak pernah ada keterlambatan. Dalam proses pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) perusahaan sudah melakukan sesuai dengan tata cara perpajakan yang berlaku. Yaitu menggunakn software dari KPP dalam bentuk eSPT PPN 1111 versi 1.4 yang pelaporannya menggunakan database dalam proses penyimpanannya dan dilaporkan ke KPP melalui csv dan print out eSPT PPN induk pada masa tersebut. kelengkapan dokumen dan isi eSPT tidak terdapat cacat dan semuanya telah diisi dengan lengkap termasuk tanda tangan, nama lengkap dan jabatan serta cap atau stempel dari perusahaan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hamanto, Hadori Yunus, 2011, *Akuntansi Keuangan Lanjutan.* Yogyakarta: BPPE S Manggala.

Hidayat Andri Kumaedi. 2013. *Analisis Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai atas Transaksi Konsinyasi Sesuai*

dengan Konsep Penyerahan.

Ilyas, Waluyo, Wirawan, 2002. *Perpajakan Indonesia. Edisi Pertama,* Jakarta: Salemba Empat.

Jefta Israelka. 2012. *Analisis Penerapan Pajak Pertarnbahan Nilai Pada PT.Kaltimex Lestari Makmur.* Jurnal Ilmiah Akuntansi ISSN 1411 -0288.

Mardiasmo, 2011, *Perpajakan, Edisi Revisi,* Yogyakarta: Andi.

Mudrajad, Kuncoro, 2013, *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi,* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Nurrahmah. 2013. *Analisis Perhitungan PPN Masukan dan PPN Keluaran untuk Menentukan Pajak Terutang Pada PT. Citra Intl Garda Sentosa.* Jurnal Ilmiah Akuntansi ISSN 2303-1174.

Pandelaki Rendy Daryl. 2014. *Analisis Perhitungan dan Pelaporan Pajak Pertamhahan Nilai Pada PT. Maher Teknindo.*

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah.

Resmi, Siti, 2011, *Akt. Edisi 6. Perpajakan Teori dan Kasus,* Jakarta: Salemba Empat.

Simon, Harry, 2000, *Comprehensive Volume Advance Accounting,* Yogyakarta: Ak Group.

Suandy, Erly, 2011. *Hukum Pajak, Edisi 5,* Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono, 2010, *Statistika Untuk Penelitian,* Bandung: Alfabeta.

Sukardi, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas, Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sukardji, Untung, 2010. *Pokok Pajak Pertambahan Nilai*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Waluyo, 2011, *Perpajakan Indonesia Edisi 10 Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.

Yendrawati, Reni. 2013. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Infonnasi Laporan Keuangan Dengan Faktor Eksternal Sebagai Variabel Moderating,* Jurnal Penelitian: Universitas Islam Yogyakarta, Yogyakarta.